

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang (Rukajat, 2018).

Metode deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu, dalam hal ini bidang secara actual dan cermat. Metode deskriptif pada hakekatnya ialah mencari teori, bukan menguji teori. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2012).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Laroinai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali, penelitian ini berlangsung selama 2 bulan dimulai sejak proposal ini diseminarkan sampai selesai.

3.3. Data dan Sumber Data

Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

3.3.1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara, dan dokumentasi kepada beberapa narasumber/informan yaitu, Kepala Desa Laroinai, Pemilik Tambang, para pekerja atau karyawan tambang, serta masyarakat desa sekitar area pertambangan (Sugiyono, 2013).

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi yang terkait dengan kajian yakni data yang berasal dari dokumen- dokumen, jurnal-jurnal, data-data, buku-buku, kitab, al-Qur'an maupun hadits, yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti (Sugiyono, 2013).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan,

maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar (Martono, 2012).

3.4.1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses tanya jawab pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Kepada kepala desa laroinai, pemilik tambang, Karyawan, dan warga/masyarakat sebanyak 5 orang yang akan di wawancarai desa laroinai disekitar area pertambangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka. Wawancara terbuka memiliki kelebihan dari segi kekayaan datanya, akan tetapi sulit untuk mengklasifikasikan jawaban yang diajukan. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data terkait mengenai dampak pertambangan terhadap ekonomi masyarakat pesisir. Bagi peneliti yang perlu didasari adalah bahwa wawancara terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil wawancara, yaitu: pewawancara, key person (informan), topic

penelitian (yang tertuang dalam daftar pertanyaan), dan situasi wawancara (Muhammad, 2018).

3.4.2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dengan menggunakan pengindraan. Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan. Observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung Analisis dampak pertambangan terhadap ekonomi masyarakat pesisir. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi dengan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan dengan cara turun langsung kelapangan secara sistematis mengenai fenomena yang diteliti. Observasi digunakan karena peneliti juga membutuhkan data-data yang lebih obyektif berdasarkan fakta lapangan yang bersifat umum (Gunawan, 2015).

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah dokumen peraturan-peraturan catatan harian yang ada kaitannya dengan

judul Analisis dampak pertambangan terhadap ekonomi masyarakat pesisir. Ada dua kriteria foto yang digunakan penelitian kualitatif yaitu foto yang dihasilkan perusahaan itu sendiri dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri. Hasil penelitian akan lebih akurat dan dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi (Rukajat, 2018).

3.5. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat bantu agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur, sehingga didapatkan data yang dibutuhkan. Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian (Rukajat, 2018). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Pedoman wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan hasil yang ingin dicapai pada penelitian ini. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing penelitian untuk mendapatkan masukan mengenai isi pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara (Syarif, 2021).

3.5.2. Pedoman Observasi

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat pedoman observasi yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau *setting* wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan pencatatan langsung yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi. Namun apabila tidak memungkinkan maka peneliti sesegera mungkin mencatatnya setelah wawancara selesai (A H Nugroho, 2016).

3.5.3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi atau alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dalam proses pengambilan data berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. dalam pengumpulan data, catatan dokumentasi juga seperti alat perekam efektif digunakan agar bisa mengulangi hasil wawancara namun alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung (A H Nugroho, 2016).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013).

3.6..1 Redukasi Data

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan ke hal-hal yang penting, dicari tema dan pola pokoknya mengenai analisis dampak pertambangan terhadap ekonomi masyarakat pesisir. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data (Sasmito, 2014).

3.6.2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan grafik, gambar, tabel atau sejenisnya. Melalui penyajian data maka akan memudahkan dalam memahami objek penelitian yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami bahwa menyajikan data dalam bentuk teks naratif merupakan penyajian data dalam penelitian kualitatif (Rozalia, 2018).

3.6.3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan intreprastasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan, selajutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknan atau untuk

menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja (Keliata, 2021).

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan dan keabsahan data, ketentuan pengamatan dilakukan dengan teknik pengamatan, rinci dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara serta intensif kepada subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Teknik dalam keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian (Bungin, 2012).

3.7.1. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi

sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data (Mudjia Rahardjo, 2014).

- a) Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti (Mudjia Rahardjo, 2014).
- b) Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yag bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar (U Sidiq, 2019).